

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kondisi yang harus diciptakan negara dengan setiap warga negaranya, karena dengan adanya partisipasi dari warga negaranya akan timbul keamanan dan ketertiban masyarakat yang baik. Dalam rangka untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat secara umum dilakukan oleh Polri. Akan tetapi di lingkungan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dapat dilakukan dengan adanya kegiatan pemberdayaan sistem keamanan lingkungan, dalam pemberdayaannya harus mampu membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong dan membangkitkan potensi yang dimiliki setiap masyarakat untuk menjadi nyata.

Dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan disuatu wilayah, masyarakat yang berkerja sama dengan apatur desa, linmas, karang taruna, rukun warga, dan pemuda – pemuda untuk membangun dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Polri khusus nya Satuan Pembinaan Masyarakat melakukan kegiatan dalam pembentukan sistem keamanan lingkungan.

Dalam hal ini pelaksanaan fungsi yang dilaksanakan oleh satuan Binmas dalam struktur organisasi polri saat ini. Satuan fungsi Binmas ini bertugas dalam upaya polri melakukan pembinaan kepada masyarakat dan melakukan pembangunan kemitraan antara Polri dan masyarakat. Fungsi

Binmas memiliki peran sangat penting dalam pencegahan gangguan melalui pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat). Karena masalah – masalah kamtibmas bukan saja merupakan tanggung jawab Kepolisian semata tetapi juga tanggung jawab seluruh komponen masyarakat.

Polres Bandung khususnya Satuan Binmas dengan merangkul dan menjalin hubungan yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat Wilayah Polres Bandung yaitu dengan cara anggota Binmas Polres Bandung melaksanakan pengamanan dan pendekatan dengan rutin kepada seluruh masyarakat, cara ini adalah cara yang di perintahkan oleh Kapolri Nomor 23 Tahun 2007 tentang Sistem Keamanan Lingkungan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia menimbang “Bahwa sistem keamanan dan ketertiban masyarakat yang berintikan Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui model Perpolisian Masyarakat, harus dikembangkan dengan mengutamakan upaya – upaya mencegah dan menangkal bentuk – bentuk ancaman gangguan kamtibmas”.

Berdasarkan informasi yang telah berhasil didapatkan dari Polres Bandung, menggambarkan kegiatan Pembinaan Masyarakat dalam pelaksanaan sistem keamanan lingkungan dari tahun 2017 sampai 2019, untuk lebih lanjut dapat dilihat dari data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulas Kegiatan Binmas dalam Pemberdayaan Sistem keamanan
Lingkungan di Polres Bandung Tahun 2016 sampai 2018

| No. | Uraian | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Tahun 2018 |
|-----|------------|------------|------------|------------|
| 1. | Pembinaan | 18 | 22 | 24 |
| 2. | Penyuluhan | 9 | 12 | 12 |
| | Jumlah | 27 | 34 | 36 |

Sumber : Polres Bandung, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan pada tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan yang signifikan, akan tetapi bukan hanya pihak kepolisian saja yang seharusnya turun dalam melaksanakan pembinaan dan penyuluhan dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan, dari masyarakatnya harus ikut serta dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan yang sistem keamanan lingkungan.

Untuk menciptakan kondisi aman tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi Polri sebagai insitusi yang dipercaya masyatakat dalam melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat, menegakan hukum, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Terkait dengan hal tersebut berbagai pola perpolisian terus dikembangkan, hingga diharapkan mampu menekan terjadinya setiap permasalahan kehidupan masyarakat agar tidak terjadi kejahatan atau gangguan kamtibmas lainnya.

Polri sendiri dalam hal ini sudah mempersiapkan personil yang mewakili bidang pembinaan masyarakat. Intinya membangun kemitraan antara Polri dengan masyarakat sehingga terwujud rasa saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati antara Polri dengan masyarakat. Sehingga Polri dapat diterima dan didukung oleh masyarakat. Kegiatan Polri untuk mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan masyarakat untuk berperan dalam Binkamtibmas (Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) melalui bentuk Sistem Keamanan Lingkungan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka Penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian dan menuangkan kedalam sebuah karya ilmiah berbentuk Tugas Akhir dengan judul : “ **PERAN SATUAN PEMBINAAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN SISTEM KEAMANAN LINGKUNGAN DI WILAYAH HUKUM POLRES BANDUNG** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas terhadap masalah- masalah yang terjadi, maka masih perlu di uraikan dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan untuk menentukan pokok masalah penelitian yang difokuskan dalam pada Peran Satuan Pembinaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Siskamling di Wilayah Hukum Polres Bandung, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan peran Satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung
3. Upaya apa yang di lakukan Satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa lebih dalam terhadap peran satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah

- a. Memperoleh data dan informasi mengenai peran Satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung
- b. Untuk mengetahui upaya yang di lakukan oleh satuan pembinaan masyarakat daam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung

- c. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan ada kegunaan atau manfaat, adapun kegunaan dari penelitian mengenai ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan khususnya dalam ilmu kepolisian mengenai tentang peran satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis, menambah wawasan khususnya bagi penyusun dan para pembaca dan memberikan pemahaman kepada penulis sebagai pengemban fungsi kepolisian mengenai tugas peran satuan pembinaan masyarakat dalam pemberdayaan sistem keamanan lingkungan di Wilayah Hukum Polres Bandung.